

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan kunci dalam kemajuan dan peradaban bangsa.

Saat ini pendidikan terkena dampak dari adanya pandemi *Covid-19* sehingga harus melakukan perubahan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan dilakukan agar pembelajaran yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar tidak dilaksanakan di sekolah guna memutus penyebaran *covid-19*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *coronavirus disease* (Covid-19) dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di dalam kelas, namun dengan adanya wabah pandemi ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui kelas virtual dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang tersedia.

Guru memiliki peran yang besar dalam keberhasilan pembelajaran. Salah satu kegiatan guru di dalam kelas yaitu mampu mengelola kelas dengan membuat

suasana kelas menjadi nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Melalui pengelolaan kelas guru mampu menciptakan kondisi kelas menjadi menyenangkan, interaktif, serta inovatif yang diintegrasikan dengan teknologi. Guru mampu mengatur siswa, sarana pengajaran, serta mengendalikan suasana belajar yang menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat tercipta kondisi belajar yang optimal.

Pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tercapai kondisi optimal sesuai dengan yang diharapkan dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Pengelolaan kelas ini merupakan salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran mendasar (Zahroh, 2015).

Berdasarkan uraian mengenai pengelolaan kelas dapat disimpulkan pengelolaan kelas adalah upaya mengelola siswa di dalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi serta suasana kelas yang menunjang pembelajaran yang kondusif bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan Peraturan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang memberikan dampak besar bagi pendidikan Indonesia, guru mampu menggunakan dan mengintegrasikan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya memberikan materi, tugas dengan cara tradisional. Di dalam kegiatan pembelajaran guru mampu membuat suasana kondusif serta siswa dituntut aktif mengembangkan kreatifitas dalam bertanya, mempertanyakan permasalahan yang timbul dalam pembelajaran, dan memberikan pendapatnya. Setiap pembelajaran tatap muka guru tidak mendominasi kegiatan pembelajaran,

tetapi mampu menggunakan model atau metode yang bervariasi, dan siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan dalam pembelajaran. Pengelolaan kelas dapat disesuaikan dengan kondisi saat ini dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pengelolaan kelas virtual adalah upaya mengelola siswa di dalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi serta suasana kelas yang menunjang pembelajaran yang kondusif bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga guru dan siswa tidak bertemu secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDIT Ahmad Dahlan bersama guru kelas IVC mengatakan bahwa “dalam kegiatan pembelajaran ibu melakukan pengelolaan kelas tatap muka yaitu semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, sebelum melaksanakan pembelajaran ibu melihat kerapian tempat belajar siswa, kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, serta membuat kelas menjadi nyaman, aman, tertib untuk siswa belajar di ruang kelas, sedangkan pengelolaan kelas virtual pada masa pandemi tahun 2020/2021 ibu melakukan pengelolaan kelas secara virtual dengan menggunakan beberapa media pembelajaran. Ibu menggunakan kelas virtual yang dapat digunakan siswa, tidak menyusahkan siswa, serta membuat siswa belajar dengan nyaman”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis ingin mengetahui perbandingan pengelolaan kelas tatap muka dan secara virtual. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Studi Komparatif Pengelolaan**

Kelas Tatap Muka dan Secara Virtual Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini hanya dilakukan di SDIT Ahmad Dahlan kelas IVC. Penelitian ini sifatnya hanya melihat perbandingan pengelolaan kelas tatap muka dan pengelolaan kelas virtual.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan kelas tatap muka dan secara virtual pada pembelajaran di sekolah dasar?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas tatap muka dan secara virtual pada pembelajaran di sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan kelas tatap muka dan secara virtual pada pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai pengembangan teori dan pijakan dalam penelitian mengenai pengelolaan kelas di sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah dapat digunakan sebagai sumber untuk mengetahui pengelolaan kelas tatap muka dan secara virtual pada pembelajaran

di sekolah dasar. Dengan penelitian ini, diharapkan sekolah dapat menyeleksi guru yang memiliki kompetensi dalam mengelola kelas dengan optimal di sekolah dasar.

- b) Bagi guru dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui pengelolaan kelas tatap muka dan secara virtual pada pembelajaran di sekolah dasar. Diharapkan guru dapat meningkatkan pengelolaan kelas menjadi lebih baik di sekolah.
- c) Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah ilmu tentang pengelolaan kelas tatap muka dan secara virtual pada pembelajaran di sekolah dasar.